

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh penulis, terhadap permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah mengenai upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada anak asuh dalam praktek penyuluhan keluarga di panti sosial asuhan anak adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini dikemukakan berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada anak asuh dalam praktek penyuluhan keluarga di panti sosial asuhan anak adalah sebagai berikut:

1. Upaya mahasiswa membantu pembiasaan perawatan kebersihan gigi dan mulut

Upaya yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada gigi dan mulut terdiri atas lima upaya dengan presentase tertinggi adalah (a) menunjukkan contoh pasta gigi yang baik: mengandung sedikit *fluoride* menghasilkan sedikit busa, (b) menjelaskan manfaat mengkonsumsi buah yang mengandung vitamin c untuk mulut, (c) mengingatkan anak asuh untuk tidak membuka kemasan makanan menggunakan gigi, (d) mengingatkan anak asuh untuk menggosok gigi dua kali sehari dan (e) memberikan contoh cara menggosok gigi mulai dari depan dengan gerakan horizontal dari kanan ke kiri atau kiri ke kanan dan memberikan contoh cara menggosok gigi bagian dalam atas dengan gerakan vertikal dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas yang berada pada kriteria baik.

2. Upaya mahasiswa membantu pembiasaan perawatan kebersihan kuku

Upaya yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada kuku terdiri atas lima upaya dengan presentase tertinggi adalah (a) mengingatkan anak asuh untuk tidak menggigiti kuku, (b) memberikan contoh cara mencuci tangan dimulai dengan membasahi tangan seluruhnya dan menggunakan sabun secukupnya, (c) mengingatkan anak

asuh untuk segera membersihkan kuku ketika dalam keadaan kotor, (d) memberikan contoh cara menggunting kuku yang tidak sampai melukai bagian dalam kuku dan (e) menyarankan anak asuh untuk sesekali merendam kaki dengan air hangat dan garam yang berada pada kriteria sangat baik.

3. Upaya mahasiswa membantu pembiasaan perawatan kebersihan kulit

Upaya yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada kulit terdiri atas enam upaya dengan presentase tertinggi adalah (a) mengingatkan anak asuh untuk mandi minimal dua kali sehari, (b) mengingatkan anak asuh untuk tidak berlama-lama beraktivitas di bawah terik sinar matahari di siang hari, (c) menyarankan anak asuh untuk tidak menggunakan handuk-baju secara bersama dengan anak lain (d) menyarankan untuk mengkonsumsi air mineral 6 s.d 8 gelas per hari (e) menunjukkan sabun mandi yang disesuaikan dengan berbagai jenis kulit dan (f) mensimulasikan cara mengeringkan tubuh dengan benar dan lembut usai mandi yang berada pada kriteria sangat baik.

4. Upaya mahasiswa membantu pembiasaan perawatan kebersihan rambut

Upaya yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada rambut terdiri atas enam upaya dengan presentase tertinggi adalah (a) mengingatkan anak asuh untuk mencuci rambut minimal dua kali dalam satu minggu (b) mengingatkan anak asuh untuk tidak mengikat rambut terlalu kencang (c) mengingatkan anak asuh untuk selalu mencuci handuk dan baju agar tetap bersih setiap kali akan digunakan, (d) menunjukkan contoh *shampoo* untuk rambut normal, (e) menyarankan untuk menghilangkan kutu menggunakan sisir serit atau dengan bahan-bahan alami seperti menggunakan minyak kayu putih yang ditambah jeruk nipis dan (f) mensimulasikan cara keramas dimulai dengan menyisir rambut agar tidak kusut yang berada pada kriteria baik.

5. Upaya mahasiswa dalam membantu pembiasaan perawatan kebersihan diri pada kegiatan praktik penyuluhan keluarga

Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pembiasaan kebersihan diri terdiri atas delapan upaya yang telah dilakukan dengan presentase tertinggi adalah (a) menunjukkan kondisi gigi-mulut, kuku, kulit, rambut yang

sehat dan tidak sehat melalui gambar, (b) memberikan materi pembiasaan perawatan diri dengan contoh nyata, (c) bercerita tentang kebiasaan sehari-hari yang dapat menjaga kebersihan diri dan bersama anak asuh mendemonstrasikan cara merawat kebersihan diri yang benar, (d) memberikan *reward* dengan anggukan tanda setuju kepada anak asuh yang menjawab pertanyaan dengan tepat serta memberikan *reward* dengan pujian kepada anak asuh yang antusias selama mengikuti praktik penyuluhan, (e) memeriksa kondisi gigi-mulut, kulit, kuku dan rambut anak asuh sebelum dan setelah mengikuti pembiasaan perawatan diri dan meminta anak asuh untuk mempraktekkan kembali perawatan gigi-mulut, kulit, kuku dan rambut yang sudah dilakukan setelah mengikuti pembiasaan perawatan diri, (f) memberikan contoh kepada anak asuh terkait pembiasaan perawatan diri dan memberikan bimbingan kepada anak asuh terkait pembiasaan perawatan diri, (g) melakukan tanya jawab secara lisan terkait materi perawatan diri, (h) menjelaskan pentingnya perawatan kebersihan diri yang berada pada kriteria baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan rekomendasi bagi:

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang telah menempuh mata kuliah penyuluhan keluarga diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan peningkatan untuk kualitas pribadi dalam menggali pengetahuan yang dimiliki, khususnya mengenai perawatan kebersihan diri, dan mahasiswa dapat mengulas kembali materi yang sudah diajarkan dan memperdalam ilmu yang dimiliki dengan membaca buku sumber yang terkait serta dapat mengamalkan apa yang telah disuluhkan minimal untuk diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tim dosen khususnya untuk mata kuliah penyuluhan keluarga, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mengadakan perbaikan strategi belajar kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Panti asuhan, sebagai bahan masukan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan para pengasuh, khususnya pengetahuan akan perawatan kesehatan diri anak melalui pelatihan-pelatihan sehingga dapat diadakannya

program khusus mengenai perawatan kebersihan yang diselenggarakan di panti.

4. Pengasuh dan pengurus panti asuhan, senantiasa mengembangkan dan memberikan layanan yang optimal bagi anak asuh dengan menjalankan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan tugas perkembangan masing-masing anak asuh serta dapat ikut serta dalam mengikuti praktik penyuluhan perawatan kebersihan diri agar dapat membimbing anak-anak asuh dalam melakukan perawatan kebersihan diri.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam proses maupun hasilnya, oleh karena itu masih banyak hal yang perlu dikembangkan dari penelitian seperti:
 - a. Mengetahui faktor-faktor yang menunjang dan menghambat dari upaya-upaya yang telah dilakukan selama melakukan proses praktik penyuluhan perawatan kebersihan diri.
 - b. Mengetahui kelemahan-kelemahan dari upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan penyuluhan.
 - c. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh pengasuh dalam memberikan perawatan kebersihan diri.